



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : GALIH ADI SETIAWAN
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 6357
Jumlah Pemuda : 1457
Bulan/Tahun : Juni 2024
Dicetak pada 21 Juni 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Produk Lokal : Mayoritas warga Desa Candinata bekerja sebagai peneres kelapa dengan hasil produk yang dihasilkan yaitu berupa gula kelapa yang nantinya dapat diolah lebih lanjut menjadi gula semut Produk Pertanian : Tanaman kelapa sebagai produk pertanian utama di Desa Candinata untuk diambil nira nya sebagai bahan utama dalam pembuatan gula kelapa dan gula semut Produk UMKM : (a) UMKM produk jamu herbal "Herbalku Legasari" dengan produk yang dihasilkan yaitu berupa jamu tradisional dalam bentuk serbuk, kering, dan minuman. (b) UMKM jenang dan wajik ketan (c) UMKM aneka jenis kue basah	Produk Lokal : Sebagian besar penderes di Desa Candinata merupakan kelompok usia lanjut, sehingga dikhawatirkan tidak adanya penerus untuk generasi selanjutnya Produk Pertanian : Tanaman kelapa yang dideres oleh petani memiliki ketinggian rata rata di atas 20 meter, sehingga memiliki risiko kecelakaan lebih besar. Kelompok penderes mengharapkan adanya bantuan dari pihak terkait berupa bibit kelapa jenis "genjeh entok" Produk UMKM : (a) UMKM Herbalku Legasari memiliki kendala berupa menjaga rasa serta kualitas produk yang dihasilkannya. Dikarenakan kesibukan dari pemiliknya itu sendiri, Ibu Eni. Proses pembuatan serta pengemasan produk Herbalku Legasari harus dilakukan oleh pemiliknya langsung, karena beliau beranggapan "beda tangan, beda rasa". Kegiatan pemasaran dilakukan secara langsung melalui platform media siosial Instagram dan WhatsApp, namun belum memiliki katalog produk yang sesuai. (b) UMKM jenang dan wajik ketan yang dikelola oleh Bapak Edi memiliki kendala berupa pemasaran yang dilakukan masih sebatas mulut ke mulut. Perlu dilakukan penambahan target pasar dengan lebih meningkatkan usaha pemasaran melalui media sosial maupun toko online. (c) UMKM Inaya snack yang dikelola oleh Ibu Yani memiliki kendala dalam upaya promosi secara digital. Untuk saat ini Inaya snack masih belum memiliki media sosial dalam salah satu upaya mencari target pasar baru. Penggunaan WhatsApp Business diperlukan dalam melakukan interaksi dengan pembeli	1. Kunjungan langsung ke pelaku UMKM untuk menganalisa SWOT 2. Pendampingan legalitas produk usaha melalui program pendampingan pembuatan NIB yang bekerja sama dengan Rumah BUMN Kabupaten Purbalingga 3. Pendampingan usaha pemasaran produk UMKM 4. Pendampingan pembuatan foto katalog produk usaha	Jumlah (1). 1. Ibu Yani (Inaya snack)	Jumlah (1). Inaya Snack	1. Pendampingan UMKM berupa pemanfaatan media sosial instagram dan sejenisnya dalam meningkatkan promosi dan pemasaran 2. Pendampingan UMKM berupa penggunaan WhatsApp Bussines 3. Pendampingan UMKM berupa pembuatan foto katalog produk	1. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Desa Candinata itu sendiri dalam upaya meningkatkan nilai jual dari suatu produk melalui hasil olahan turunanya. Hal ini dikarenakan minimnya akses permodalan 2. Kegiatan promosi dan pemasaran yang masi dilakukan dalam skala kecil	1. Penjualan produk UMKM melalui media sosial 2. Pendampingan masyarakat Desa Candinata sebagai pelaku UMKM dalam pengurusan lealitas usaha	Tetap semangat Galih dalam pendampingan 1. Bantu pemasaran dengan perbaikan kemasan product 2. Bikin list daftar UMKM yang didampingi dan proses sampai mana 3. Motivasi umkm-umkm yang didampingi agar tetap semangat
---	---	--	--	--------------------------------	--	--	--	---

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

GALIH ADI SETIAWAN

Tim Teknis PKKP 2024



NINING TATI RAHAYU